

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metodologi Pendidikan

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian terukur yang menghasilkan angka dan dianalisis dengan statistika deskriptif ataupun parametris. Menurut (Sugiyono (2014:14), 2019) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif memiliki tiga ciri dilapangan yaitu penelitian dari awal sampai akhir bersifat tetap, sehingga akan mengalami kesamaan judul laporan penelitian, mengembangkan masalah yang sudah ditemukan sebelumnya. Dan masalah akan berbeda pada saat berada dilapangan karena lebih terkonfirmasi dengan realita yang ditemukan Nurwulandari dan Darwin (2020:23) Dari penjelasan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya direncanakan, terstruktur, dan sistematis.

2. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Menurut pendapat (Anshori (2017: 13) penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dan hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu gejala.

Menurut (Sugiyono (2015: 11) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Seperti yang dikemukakan oleh (S Anggara (2015: 67), n.d.) penelitian asosiatif adalah salah Satu metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui tentang Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Menurut (Silaen (2018: 23), n.d.) menyatakan desain penelitian merupakan desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan riset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis

akhir Cooper dan Schindler (2014:125)



gambar 3. 1 Design Penelitian Asosiatif

Keterangan:

X : Disiplin Belajar

Y : Hasil Belajar

Menurut Sugiyono (2020: 68) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan Pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah suatu objek yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti dan distrik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasan variabel tersebut antara lain:

- 1) Variabel bebas atau independent variable meliputi Kedisiplinan belajar (X).
- 2) Variabel terikat atau dependent variable meliputi hasil belajar (Y).

Dari gambar desain penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Y yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa. Dan variabel X dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan belajar

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Mahdiyah (2014:9) populasi merupakan kelompok subyek yang ingin diketahui karakteristiknya pada suatu penelitian. Dengan kata lain populasi ini terdiri dari seluruh data yang ingin diteliti. Sedangkan menurut Yuniarsih (2017:19) populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang akan diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan populasi bukan hanya orang tapi meliputi seluruh objek dan benda- benda alam lainnya dari setiap elemen yang akan diteliti. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah Kelas XI A, XI B dan XI C di SMA MUHAMMADIYAH 25 PAMULANG.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas XI

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	XI A	32	70	17	53%	15	47%
2	XI B	24	70	10	42%	14	58%
3	XI C	22	70	10	45%	12	55%
Jumlah		78		37	47%	41	53%

Sumber: Guru mata Pelajaran Ekonomi (2025)

2. Sampel

(Sugiono (2017: 118), 2022) mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut. Apabila jumlah populasi besar maka peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi (Morissan (2017: 108), 2024) juga berpendapat bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang harus mampu mewakili keseluruhan anggota populasi secara representatif. Suatu Sampel tersebut harus benar-benar mewakili populasi (*representative*), apabila suatu sampel itu tidak *representative* terhadap anggota populasi maka berapapun ukuran sampel tersebut tidak dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan karakteristik populasi dan sampel yang diambil.

Menurut (Sugiyono (2019:85), 2021) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Sedangkan (Arikunto (2017:173) menjelaskan bahwa apabila populasinya kurang dari seratus (100), maka sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Namun jika populasinya lebih dari seratus (100), bisa diambil mulai dari 10-15% atau juga bisa dari 15-25% bahkan bisa lebih. Pendapat ini sesuai dengan (Rocoe dalam Sugiyono (2011:90) Jumlah sampel yang layak di dalam sebuah penelitian adalah dengan jumlah antara 30-500.

C. Teknik dan instrumen pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono (2019:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena salah satu indikator dan bukti penelitian yang paling penting adalah bahan penelitian. Beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Salah satu teknik atau metode yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non-verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut (Sugiyono (2018:229), 2024) observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan tidak terbatas pada orang, tetapi pada lingkungan dan objek lainnya. Di dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui fakta-fakta lapangan.

b) Wawancara

Menurut (Sugiyono (2016: 188) wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dengan yang diwawancarai melalui komunikasi langsung, dengan pelaksanaan secara lisan dalam pertemuan

tatap muka secara individual.

c) Dokumentasi

Menurut (Sugiyono (2018: 476) dokumentasi adalah cara memperoleh pengetahuan berupa bukti dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan gambar dalam bentuk laporan dan data penunjang penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian dimanfaatkan untuk memperoleh data atau informasi tertulis maupun bukti tertentu yang bersumber dari suatu lembaga terkait ataupun diperoleh secara mandiri melalui pencatatan atau pengambilan gambar di lokasi penelitian. Jenis dokumen yang digunakan dalam penelitian mengacu kepada lembaga penelitian, buku, catatan mahasiswa, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan pernyataan penelitian. Tujuan utama yang didokumentasikan dalam penelitian ini adalah profil sekolah, informasi nama siswa dan informasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono (2019:156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner.

Menurut (Sugiyono (2016: 192) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab. Instrumen penelitian berupa angket ini berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan *skala likert*. Pada skala likert, responden memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai kondisi yang dialami, terdapat 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu: setuju (S), sangat setuju (SS), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Responden diminta untuk memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah tersedia. Skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Skala Likert

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	2	2
Ragu-Ragu (R)	2	4
Tidak Setuju (TS)	5	1
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	2

Sumber: Sugiyono (2019: 147)

a. Kisi-Kisi Angket

Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner disiplin Belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Variabel Disiplin Belajar

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	Keterangan	
				Positif	Negatif
1.	Kedisiplinan Belajar (X)	Kedisiplinan di dalam kelas	10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	9, 10
		Kedisiplinan di luar Kelas	10	11, 12, 13, 14, 15, 16	17, 18, 19, 20
		Kedisiplinan di Rumah	9	21, 22, 23, 24, 25, 26	28, 29, 30
Jumlah			29	29 soal pernyataan	

Sumber: Arikunto (2017: 137)

3. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen ini dilakukan untuk melihat apakah soal tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Menurut pendapat (Sugiyono (2019:363) uji instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel dalam pengumpulan data. Maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel, oleh karena itu, dalam penelitian ini uji instrumen penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

1) Uji Validitas

Menurut (Sugiyono (2018: 121), 2019) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan yang akan diukur pada kuesioner tersebut.

(Ghozali (2018: 51), 2022) juga menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 3. 4 Uji Validitas Disiplin Belajar

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	.378 [*]	0.2227	Digunakan
2	.502 ^{**}	0.2227	Digunakan
3	0.107	0.2227	Tidak Digunakan
4	.566 ^{**}	0.2227	Digunakan
5	.468 ^{**}	0.2227	Digunakan
6	.634 ^{**}	0.2227	Digunakan
7	0.205	0.2227	Tidak Digunakan
8	-0.085	0.2227	Tidak Digunakan
9	.480 ^{**}	0.2227	Digunakan
10	0.170	0.2227	Tidak Digunakan
11	0.278	0.2227	Digunakan
12	0.233	0.2227	Digunakan
13	0.296	0.2227	Digunakan
14	0.286	0.2227	Digunakan
15	.420 [*]	0.2227	Digunakan
16	0.011	0.2227	Tidak Digunakan
17	0.190	0.2227	Tidak Digunakan
18	.419 [*]	0.2227	Digunakan
19	0.065	0.2227	Tidak Digunakan
20	.534 ^{**}	0.2227	Digunakan
21	.662 ^{**}	0.2227	Digunakan
22	.410 [*]	0.2227	Digunakan
23	.543 ^{**}	0.2227	Digunakan
24	.589 ^{**}	0.2227	Digunakan
25	.803 ^{**}	0.2227	Digunakan
26	-0.169	0.2227	Tidak Digunakan
27	0.016	0.2227	Tidak Digunakan
28	.609 ^{**}	0.2227	Digunakan
29	-0.098	0.2227	Tidak Digunakan

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan Uji Validitas Kuesioner atau angket yang diolah oleh peneliti melalui bantuan SPSS Versi 29 butir pernyataan yang diuji coba kepada 30 peserta didik, sebanyak 19 pernyataan dapat dikatakan valid data ini yang akan digunakan ke tahap selanjutnya.

Sedangkan 10 pernyataan dengan nomor 3,7,8,10,16,17,19,26,27,29 dianggap tidak valid. Dalam kasus ini, R hitung lebih kecil dari R tabel. Indikasi yang disajikan dalam penelitian ini sudah terwakili oleh pernyataan yang valid, sehingga tidak akan digunakan atau diubah.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya. Menurut (Ghozali (2018: 45), 2022) pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* (pengukuran sekali saja) yaitu pengukurannya dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cronbach Alpha (α)* yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha (α) > 0,70*, sedangkan untuk memudahkan perhitungan dalam uji reliabilitas ini digunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (Ghozali (2018:45)

Adapun uji Reliabilitas yang dilakukan peneliti hanya sebanyak satu kali pengajuan kepada siswa dengan nilai sebagai berikut;

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.701	29

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2025)

Keterangan:

Nilai r hitung 0,701 dan r tabel 0,2227, jadi r hitung $>$ r tabel, maka instrumen disiplin belajar dikatakan reliabel

D. Teknik Analisis Data pendekatan

Analisis data menurut (Sugiyono (2018: 482) adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan menurut pendapat (Moleong (2017: 280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

1. Statistika Deskriptif

Menurut (Sugiyono (2017: 134) analisis deskriptif dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa adanya maksud untuk menyimpulkan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan menurut (Riduwan (2018:130) analisis deskriptif dipakai untuk memberi gambaran atau deskripsi empiris berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Sehingga secara singkat analisis deskriptif ini berguna untuk memberikan gambaran umum terhadap data yang sudah didapatkan.

Penyajian data didalam analisis ini dapat disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan dengan desil, persentil, perhitungan penyebaran data dan standar deviasi, perhitungan persentase.

a. Mean (Me)

Menurut (Sugiyono (2017:142) mean adalah Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata kelompok. Tujuan dari penyajian data untuk mengetahui nilai rata-rata dalam siswa. Berikut cara menentukan mean pada data Tunggal dan data kelompok.

1) Data Tunggal

Berikut rumus dan cara menentukan rata-rata data Tunggal sebagai berikut:

Gambar 3. 2 Rumus Mean data tunggal

$$x = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{F}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean (Rata-rata)

$\sum f_i x_i$ = jumlah antara hasil perkalian f_i dan x_i pada kelas i f_i dan x_i pada kelas i

F = jumlah data

2) Data Kelompok

Berikut ini rumus menentukan rata-rata data kelompok

Gambar 3. 3 Rumus Mean Data Kelompok

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = mean (rata-rata)

f_i = jumlah data ke i

X_i = titik tengah ke i

$\sum f_i \cdot x_i$ = jumlah antara hasil perkalian f_i dan x_i pada kelas i

$\sum f_i$ = jumlah data

b. Median

Menurut Sugiyono (2019: 48) median adalah salah satu Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai tengah dari kelompok data yang telah tersusun secara urut dari yang terkecil sampai terbesar/sebaliknya. Tujuannya adalah untuk mengetahui

siswa yang memiliki nilai rendah dan nilai tertinggi. Berikut adalah rumus untuk melihat median.

1) Data Tunggal

Berikut ini Langkah-langkah menentukan median pada data Tunggal.

- a. Susun data menurut urutan nilai
- b. Tentukan letak median

$$\text{Letak Median} = 1/2(n+t)$$

Gambar 3. 4 Rumus Median Data Tunggal

1) Data Kelompok

Berikut ini langkah-langkah menentukan median pada data kelompok.

- a. Buat tabel bantu
- b. Tentukan letak median

$$\text{Letak Median} = 1/2(n+t)$$

c. Tentukan nilai median

Berikut ini rumus menentukan median data kelompok Rumus

Median Data Kelompok

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f} \right)$$

Keterangan:

Me: Median

b: tepi bawah kelas median p: Panjang kelas

fk: frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f: frekuensi kelas median

c. Modus

Menurut (Sugiyono (2019: 47) modus adalah Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas data yang yang sering muncul dalam suatu kelompok data tertentu. Bertujuan untuk mengetahui nilai yang sering muncul. Berikut cara untuk menentukan modus.

1) Data Tunggal

Menentukan modus data Tunggal sangatlah mudah, yaitu hanya menentukan data yang memiliki frekuensi terbanyak.

2) Data Kelompok

Berikut ini Langkah-langkah menentukan modus pada data kelompok

- a. Buat tabel bantu
- b. Tentukan letak kelas modus
- c. Tentukan nilai modus

Berikut ini rumus menentukan modus data kelompok

Gambar 3. 5 Rumus Data Kelompok

$$Mo = b + P \left(\frac{d1}{d1+d2} \right)$$

Berikut ini rumus menentukan modus data kelompok

$$Mo = b + P \left(\frac{d1}{d1+d2} \right)$$

Keterangan:

M =modus

B =tepi bawah kelas modus

P =Panjang kelas

d_1 =selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas

sebelumnya d_2 =selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sesudahnya.

2. Statistik Inferensial

Menurut (Sugiyono (2018: 131), 2023) analisis inferensial adalah Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya dapat disimpulkan sebagai populasi. Metode pengujian data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono (2017: 239), 2025) digunakan untuk menguji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan menurut pendapat (Ghazali (2021: 196) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mempunyai variabel yang residual yang berdistribusi secara normal.

2) Uji Linieritas

Menurut Menurut Ghazali (2016: 159) menyatakan bahwa uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau

kubik. Duli (2019: 127) juga berpendapat bahwa uji linieritas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linier antara dua variabel yang didefinisikan secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat maka terdapat uji hipotesis pada penelitian ini. Menurut (Johar Arifin (2017: 18), n.d.) uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis juga digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan suatu hipotesis yang diajukan. (Sugiyono (2019: 159), n.d.) juga menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Menurut (Suyono (2018: 03), n.d.) regresi sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (terikat).

(Sugiyono (2017:261), 2024) juga menyatakan “analisis regresi linier sederhana merupakan regresi sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal variabel independen dengan satu

variabel dependen. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y)”. Berikut rumus persamaan regresi linier sederhana.

Gambar 3. 6 Rumus Persamaan Regresi Linier

$$Y = a + Bx + e$$

Sumber: Sugiyono (2017: 188)

Keterangan:

Y= subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a= Harga Y Ketika harga Y = 0 (harga konsisten)

B= angka arah atau koefisien regresi

e= error (signifikan)

X= subjek pada variabel independen

a. Rumusan Hipotesis

Pada langkah menentukan H0 dan H1. Hipotesis tersebut harus dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Rumusan Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Rumusan Masalah	Hipotesis Verbal
1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas XI SMA MUHAMMADIYAH 25 PAMULANG	1. H01: Tidak terdapat pengaruh Disiplin belajar terhadap hasil belajar Kelas XI Mata Pelajaran Dasar-dasar Akuntansi di SMA MUHAMMADIYAH 2. Ha1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi kelas XI Di SMA MUHAMMADIYAH 25 PAMULANG

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2025)

a) Rancangan Analisis

Rancangan analisis merupakan langkah menentukan taraf kesalahan atau signifikan (α) dan jenis pengujian. Terdapat beberapa taraf kesalahan atau signifikan, yaitu 5%, 10% 15%, dan seterusnya. Penelitian pada bidang pendidikan eksakta, dan psikologi biasanya menggunakan taraf signifikan 5% (Suketsyarno, 2013: 127) adapun untuk jenis pengujiannya yaitu Analisis Regresi Sederhana.

b) Hasil Analisis Sampel

Merupakan alur penerimaan H_0 dan H_1 . Sebagai berikut:

1. Output Model Summary

Hasil ini menunjukkan pengaruh satu variabel ke variabel lainnya dengan berpedoman nilai r .

Tabel 3. 7 Kategori Interval Koefisien Nilai r

	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
S u n	$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
	$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
	$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
	$0,60 \leq r < 0,80$	Kuat
	$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2002)

2. Output Model Anova (Uji F)

Hasil ini menunjukkan pengaruh satu variabel, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak begitu pula sebaliknya.

c) Output Coefficient

Hasil ini menyatakan persamaan uji hipotesis regresi linier sederhana, dengan rumus $Y = a + bx$.

d) Interpretasi Sampel

Interpretasi sampel merupakan proses membuat pemaknaan atau kesimpulan berdasarkan hasil analisis sampel. Pemaknaan ini berupa jawaban hipotesis dan besar kontribusi hubungan.